

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil belajar siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan pada mata pelajaran pewarnaan rambut yang diajar dengan model pembelajaran konvensional berada pada kategori baik.
2. Hasil belajar siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan pada mata pelajaran pewarnaan rambut yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif *Student Teams Achievement Division (STAD)* berada pada kategori sangat baik.
3. Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif *Student Teams Achievement Division (STAD)* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pewarnaan rambut pada siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan. Hal ini dibuktikan dari hasil uji statistik yaitu diperoleh $t_{hitung} = 5,04$ dan $t_{tabel} = 2,00$ dengan $\alpha = 0,05$ dan dk = 66 sehingga sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,04 > 2,00$.

B. Saran

1. Model pembelajaran kooperatif *Student Teams Achievement Division (STAD)* hendaknya terus dikembangkan oleh guru di lapangan agar siswa semakin aktif dalam pembelajaran dan motivasi siswa semakin meningkat serta semakin baiknya interaksi antara guru

dan siswa, dan interaksi antara siswa dengan siswa sehingga hasil belajar siswa pada materi pewarnaan rambut semakin baik.

2. Model pembelajaran kooperatif *Student Teams Achievement Division (STAD)* masih sangat asing bagi sebagian guru dan siswa terutama pada guru dan siswa di daerah, oleh karena itu perlu disosialisasikan oleh sekolah dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Kepada peneliti yang lain hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan meneliti aspek lain secara terperinci yang belum terjangkau saat ini.

